

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* merupakan sebuah *system* yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat.

Profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetisi individu dalam kompetisi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetisinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobo nilainya semakin besara yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posis tersebut.

Pekerja lepas harian adalah seseorang yang bekerja sendiri dan tidak terikat pada pemilik perusahaan dalam jangka panjang. Pekerja harian lepas juga memiliki kewajiban yang harus dipenuhi sebagai sesuatu yang harus dilakukan jika buruh harian ingin mendapatkan gajinya, dengan melakukan pekerjaan target besar tanpa memperhitungkan jam kerja, inilah satu-satunya kewajiban yang harus dilakukan karena buruh harian lepas tidak terikat dengan perjanjian kerja permanen dimana biasanya dalam perjanjian kerja permanen, pekerja harusmematuhi setiap peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Pegawai tetap adalah seseorang yang bekerja dengan kondisi yang dibuat oleh perusahaan dalam

pekerjaan dan semua kegiatan kerja telah diatur dan diproses dalam penggajian dilakukan dengan gaji pokok yang ditetapkan oleh perusahaan setiap bulan. Maka dari itu KOPERBAM membuat penilaian dalam memilih karyawan harian untuk menjadi karyawan tetap dengan membuat keputusan berdasarkan penilaian yang dibuat di lapangan, dengan demikian kebutuhan akan pengambilan keputusan seperti *system* pendukung keputusan yang terkomputerisasi sehingga pengambilan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, dengan demikian *system* pendukung keputusan ini menggunakan metode pencocokan *profile* yang akan digunakan antara *profile* karyawan tetap dengan *profile* buruh harian lepas dengan proses peninjauan terhadap kriteria yang akan ditetapkan untuk memenuhi syarat para kandidat.

Perlunya sumber daya manusia pada di KOPERBAM sangat mempengaruhi banyak aspek penentuan keberhasilan kinerja perusahaan, khususnya untuk meningkatkan sumber daya manusia sangat produktif. Untuk itu diperlukan karyawan yang memiliki kemampuan sesuai dengan pean jenis pekerjaan yang dihadapi di lapangan yang diduduki dan dapat menjalankan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.

KOPERBAM bergerak dibidang koperasi jasa simpan dan pinjaman merupakan suatu unit yang bergerak dibidang jasa memnuhi kebutuhan pekerja buruh harian lepas di penduduk setempat. Koperasi ini tak hanya dibidang jasa simpan pinjaman uang tabungan, melainkan juga menyediakan peralatan para

buruh yang bekerja pelabuhan untuk mempermudah melakukan pekerjaan. Oleh karena itu koperasi ini terbagi dari beberapa bagian dan sesuai pembagian tugas yang ditetapkan oleh pimpinan koperasi.

Pada proses *system* pendukung keputusan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap di KOPERBAM tidak lepas dari *system* yang sedang berjalan saat ini. Serangkaian kegiatan dalam proses *system* pendukung keputusan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap membutuhkan informasi yang cepat dan akurat tentang kandidat buruh harian lepas yang akan dipilih, dan data yang relative cukup banyak. Sedangkan *profile* buruh harian lepas belum terorganisir dalam satu database yang mudah untuk diakses dan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi.

Masalah yang terdapat saat dalam pengambilan keputusan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap terjadi proses yang sangat rumit karena data buruh harian belum dibuat dalam satu database maka proses pengambilan keputusan memakan waktu yang lama karena begitu banyak kandidat yang akan diseleksi menjadi karyawan tetap.

Maka dari itu perlunya ada *system* pendukung keputusan berbasis *computer* agar dalam proses pengambilan keputusan data kandidat yang akan diseleksi sudah dalam satu databse untuk memudahkan pengambilan keputusan dan mempengaruhi dan memperceoaat kinerja pimpinan dalam memilih buruh harian lepas menjadi karyawan tetap dengan akurat.

Kemajuan teknologi dalam bidang computer sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan saat ini. Salah satu metode *system* pendukung

keputusan yaitu *profilematching*. Metode ini dipilih karena dapat menyeleksi para kandidat terbaik dari sekian banyak buruh yang diseleksi. Oleh karena itu metode ini membantu pimpinan pihak koperasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan tetap pada koperasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat judul penelitian **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN BURUH HARIAN LEPAS MENJADI KARYAWAN TETAP MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING DENGAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi,yaitu :

1. Bagaimana menerapkan metode *profilematching* dapat melakukan standarisasi dalam pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap?
2. Bagaimana menerapkan metode *profilematching* dapat menghasilkan informasi yang akurat mengenai kualitas karyawan tetap?
3. Bagaimana carapenerapan metode *profilematching*dapat diimplementasikan pada sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pemecahan masalah dan tujuan dari penulisan ini tercapai sesuai yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Pembuatan program untuk menentukan karyawan tetap KOPERBAM
2. Bahasa pemograman yang digunakan adalah bahasa pemograman php dan *profilematching* adalah metode yang digunakan untuk pemilihan atau penentuan karyawan tetap.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan hipotesa yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya system pendukung keputusan yang menggunakan metode *ProfileMatching* dapat mempermudah pemilik dalam memilih kualitas karyawan tetap.
2. Dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MYSQL penerapan metode *ProfileMatching* dapat diterapkan dengan tepat.
3. Diharapkan dengan adanya system pendukung keputusan dapat menghasilkan informasi yang akurat terkait kualitas karyawan tetap.
4. Metode *ProfileMatching* dapat diimplementasikan pada system penunjang keputusan menentukan kualitas karyawan tetap.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan metode *profilematching* untuk melakukan standarisasi dalam pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap.
2. Menerapkan metode *profilematching* untuk mempermudah Pimpinan Koperbam dalam melakukan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap.
3. Menerapkan metode *profilematching* dengan menggunakan *databaseMySQL* pada untuk mempermudah Pimpinan Koperbam dalam melakukan pemilihan buruh harian lepas menjadi karyawan tetap.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, diharapkan memperoleh manfaat, yaitu :

1. Bagi koperasi
Dapat membantu dalam mempermudah koperasi dalam menentukan pemilihan karyawan tetap dengan efisien dan efektif.
2. Bagi peneliti
Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari jenjang awal perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah, dan menjadi pedoman untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu teknologi informasi dan dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.7 Tinjauan Umum Objek

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang koperasi sebagai objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

1.7.1 Sejarah KOPERBAM

Koperasi tenaga kerja bongkar muat (KOPERBAM) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1989 dengan badan hukum No.1913/BH-XVII tanggal 06 Maret 1990. Koperasi ini berkedudukan di Jalan Tanjung Priok No.24 Teluk Bayur, Kecamatan Padang Selatan Kota Padang dengan jumlah anggota 600 orang dan 15 orang karyawan.

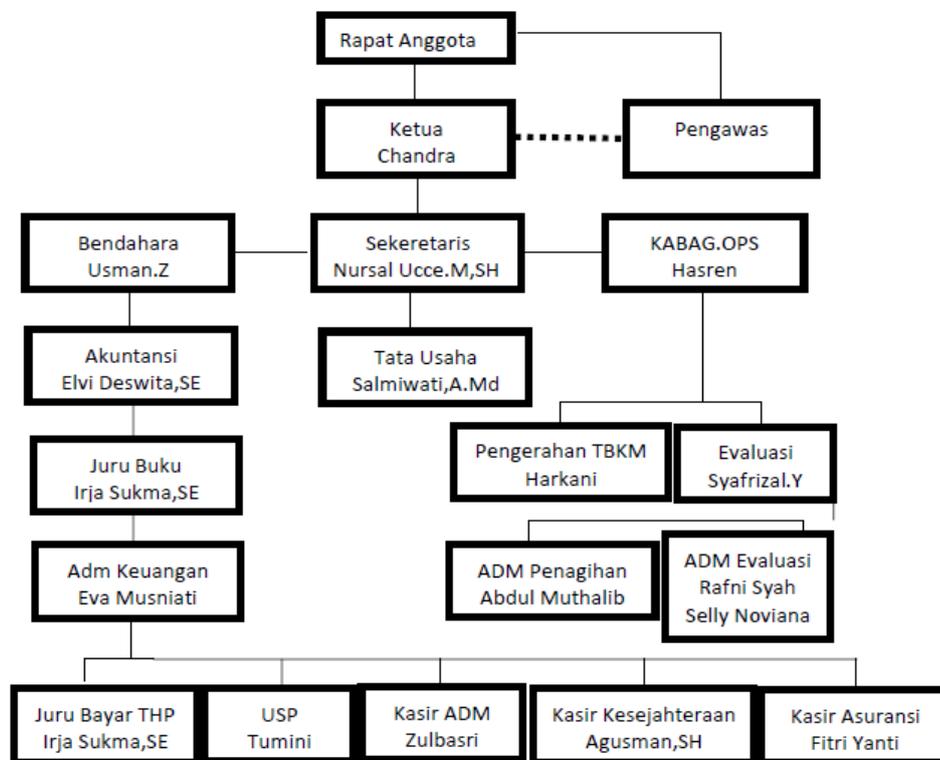
1.7.2 Organisasi dan Manajemen

Susunan kepengurusan koperasi tenaga kerja bongkar muat (KOPERBAM) berdasarkan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2017, maka ditetapkan Pengurus dan Badan Pengawas Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (KOPERBAM) Pelabuhan Teluk Bayur periode 2017/2022 dan dilantik dengan Keputusan Pembina Koperasi

TKBM Pelabuhan Teluk Bayur No.UM.002/5/22/ADTBS-2017, No.563/104/SOSNAKER/2017, dan No.08/516/917/KOP-UMKM/2017, tentang Pengukuhan Pengurus dan Pengawas Koperasi TKBM Pelabuhan Teluk Bayur tanggal 26 Mei 2017, dengan susunan sebagai berikut :

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KOPERBAM



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

1.7.4 Lingkup Pekerjaan

Pada koperasi bongkar muat teluk bayur (koperbam) seluruh pekerjaan dibawah naungan direktur dalam mengkoordinir, dan mengontrol jalannya

koperasi tersebut. Dalam rangka mengoptimalkan koperasi tersebut maka adanya pengawas, bendahara, sekretaris, kabag ops, tata usaha, juru buku, pengerahan tkbm, juru bayar thp, usp, adm, kasir kesejahteraan, kasir asuransi, adm evaluasi yang meliputi :

1. Merencanakan, mengkoordinasikan setiap kegiatan koperasi tersebut
2. Penyusunan rencana dan program bagian tata usaha
3. Pencatatan uang masuk dan uang keluar kapal
4. Pengerahan kelompok kerja yang ingin bekerja di regunya.
5. Take home pay adalah pembayaran harian setiap pekerja.
6. Mengelola simpan pinjam pekerja.
7. Memantau setiap pengeluaran yang dilakukan oleh pekerja koperbam.
8. Melaksanakan pembinaan dan pelayanan terhadap anggota koperasi.
9. Menyelesaikan permasalahan anggota koperasi terhadap pelayanan kesehatan.
10. Mendaftar keuangan atau simpan pinjam.